

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kajian SWOT yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan apabila Desa Wisata Jamu Gendong Kiringan merupakan salah satu desa yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi sebagai kawasan industri wisata alam di Kabupaten Bantul. Desa Kiringan memiliki beberapa keuntungan, antara lain potensi industri perjalanan wisata, keberadaan SDM yang saat ini dapat diakses. Izin dari pemerintah publik sebagai alam kawasan industri perjalanan di Kabupaten Bantul. Kota Kiringan memiliki beberapa kekurangan, mengingat SDM yang ada di desa wisata jamu gendong Kiringan belum terorganisir dan tertata dengan baik. SDM yang belum dikelola dengan semaksimal mungkin sehingga mempengaruhi beberapa aspek lainnya seperti kebersihan, pelayanan yang mempengaruhi kepuasan wisatawan yang berkunjung.

Berdasarkan analisis penulis salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata setelah adanya pandemi covid-19 ini merupakan memberikan protokol kesehatan secara maksimal. Hal ini karena protokol kesehatan yang ada di desa wisata jamu gendong Kiringan belum dilaksanakan dengan maksimal sehingga keamanan bagi wisatawan belum terjamin sepenuhnya. Strategi lain yang dapat dilakukan dengan cara mengadakan event atau kegiatan kerja sama dengan pihak-pihak tertentu baik pemerintah ataupun pihak swasta, event ini dapat berupa event gotong royong untuk membersihkan kawasan desa wisata Kiringan dan event untuk memperkuat memproduksi jamu yang unik tanpa menghilangkan rasa yang sudah ada dari sejak dulu. Promosi juga diperlukan untuk meningkatkan kunjungan wisata, promosi ini disarankan menggunakan sosial sehingga cakupan dari kunjungan wisata sesuai dengan target pasar yang ditentukan.

Itulah beberapa hasil analisis data sekaligus strategi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di desa wisata jamu gendong Kiringan

sesuai dengan analisis berdasarkan internal dan juga faktor eksternal yang ada di desa wisata kiringan.

B. Saran

Bedasarkan hasil dari pengamatan dan pengumpulan informasi, terhadap beberapa saran dan masukan oleh penelitian yang berguna untuk mengelola dan mengembangkan desa wisata jamu gendong kiringan di antaranya:

1. Pengembangan individu juga sangat di perlukan, karena keahlian maupun kemampuan tambahan dari para anggota juga di perlukan, seperti memberikan pelatihan softkil terkait penggunaan media sosial, karena saat ini efek media sosial sangat kuat dan bisa juga mendatangkan pihak lain dalam memberikan pengetahuan maupun keahlian tambahan kepada kelompok sadar wisata.
2. Sarana prasarana di Desa Wisata Jamu Gendong Kiringan agar lebih di lengkapi untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.
3. Peran serta partisipasi masyarakat desa wisata kiringan sangat di perlukan dalam penjagaan kebersihan agar dapat meningkatkan kenyamanan wisatawan yang datang berkunjung di ke desa wisata kiringan.
4. Memperluas kemajuan industri perjalanan melalui berbagai media, salah satunya adalah pembuatan situs pariwisata desa wisata untuk mempromosikan produk jamu kiringan yang dilengkapi dengan data pendukung, sehingga memudahkan wisatawan untuk melacak data atau mencari informasi yang lengkap tentang keberadaan desa wisata jamu gendong dan potensi apa saja yang akan di dapatkan di desa wisata tersebut.
5. Peningkatan kapasitas seluruh pemangku kepentingan tentang kepariwisataan berwawasan lingkungan dengan memberikan penyuluhan melalui seminar, diskusi, bekal kepada masyarakat, dan swasta tentang pentingnya konservasi lingkungan dalam pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan.

6. Strategi utama dalam membangun jamu tradisional di desa wisata jamu gendong kiringan adalah peningkatan kapasitas baik masyarakat, pemerintah, maupun swasta pada kemampuan dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan pariwisata jamu tradisional agar menciptakan pariwisata yang berkelanjutan.